

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

Menggunakan desain deskriptif yang bersifat kolerasional dengan menggunakan *total sampling*. Dengan jumlah 45 orang, sedangkan jumlah responden yang digunakan sebanyak 35 responden yang bersedia menjadi responden. Metode yang di gunakan penelitian ini *cross sectional*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan gambaran usia ibu hamil di wilayah kerja puskesmas leyangan sebagian besar usia tidak beresiko sebanyak 29 responden (82,9%).
2. Berdasarkan gambaran pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas leyangan sebagian besar berpendidikan sekolah menengah atas/kejuruan sebanyak 21 responden (60,0%).
3. Berdasarkan gambaran paritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas leyangan sebagian besar primigravidarum sebanyak 24 responden (68,8%)
4. Berdasarkan gambaran pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas leyangan sebagian besar pekerjaan karyawan swasta sebanyak 22 responden (62,9%).

5. Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas leyangan sebagian besar mengalami kecemasan sebanyak 27 responden (77,1%)
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan, diketahui hasil uji hipotesis dengan Chis Square yaitu  $0,692 > 0,05$
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu  $0,786 > 0,05$
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu  $0,031 < 0,05$
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu  $0,627 > 0,05$

## **B. Saran**

1. Bagi puskesmas

Diharapkan Puskesmas lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kecemasan ibu hamil diantaranya : Melakukan skrining tingkat kecemasan pada tiap ibu hamil saat melakukan ANC, Melakukan pendampingan pada ibu hamil yang memiliki kecemasan berlebih (sulit terkontrol) melalui kerjasama kader, Mendorong keluarga terlebih suami untuk selalu mendampingi dan mensupport ibu hamil.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya bidan/bidan desa untuk memberikan perhatian khusus pada ibu hamil yang rentan beresiko

mengalami kecemasan pada ibu yang berusia <20 tahun dan >35 tahun, berpendidikan rendah, ibu primigravida dan atau ibu yang mengalami trauma persalinan. Bidan diharapkan memberikan konseling/penyuluhan tentang kehamilan, persalinan dan kunjungan nifas.

3. Bagi peneliti lainya

Diharapkan untuk peneliti-peneliti lainnya untuk meneliti yang lebih kompleks lagi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.